

BAB I

Laporan keuangan yang berkualitas merupakan laporan yang dapat menyajikan informasi yang benar, jujur, relevan, andal, dapat diperbandingkan, dan dapat dipahami. Laporan keuangan yang berkualitas penting karena akan dipakai sebagai dasar dalam pengambilan keputusan (Governmental Accounting Standards Board-GASB, Concepts Statement No.1. 1999). Untuk mencapai tata kelola pemerintahan yang baik (good governance), penyusunan dan penyajian laporan keuangan harus berpedoman pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dalam rangka peningkatan kualitas laporan keuangan. Laporan keuangan digunakan untuk mengetahui nilai sumber daya yang dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan operasional pemerintah daerah dan menilai kondisi keuangan. Salah satu indikator dari good governance adalah kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD). Agar penyusunan laporan keuangan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, maka harus didukung oleh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan teknologi informasi serta pengoptimalisasi pengelolaan aset dengan dimoderasi oleh efektivitas pengendalian internal. Maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Optimalisasi Pengelolaan Aset terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Dimoderasi Efektivitas Pengendalian Internal.

1.1 Identifikasi Masalah

1. Kompetensi Sumber Daya Manusia dalam lingkup Pemerintah Daerah menjadi salah satu faktor kurangnya efektif dan efisien penyampaian laporan keuangan.
2. Sumber Daya Manusia yang kurang berkompeten dibidang keuangan.
3. Kualitas Laporan Keuangan menjadi karakteristik penyajian yang jujur, dapat diverifikasi, dan netralitas.
4. Pemanfaatan Teknologi Informasi masih kurang bahkan lebih cenderung bekerja dengan manual atau tanpa komputer berbasis jaringan internet.
5. Pemerintah daerah diharuskan untuk memanfaatkan kemajuan teknologi yang berguna untuk

meningkatkan kemampuan dalam mengelola keuangan daerah sesuai dengan peraturan pemerintah No.56 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah, namun masih banyak pemerintah daerah yang belum menerapkan akibat kurangnya sumber daya manusia yang berkompeten.

6. Efektifitas Pengendalian Internal suatu proses tindakan yang terintegrasi pada kegiatan yang dijalankan oleh antara pimpinan dan seluruh pegawai pemerintah untuk menjamin pencapaian tujuan dan sasaran organisasi yang telah ditetapkan.
7. Sumber Daya Manusia yang bekerja di bidang keuangan dan pengelolaan aset lingkup pemerintah daerah diharapkan dapat mengatasi ketidak efesien dan efektif dalam pengelolaan keuangan dan aset daerah.
8. Kesulitan pemerintah daerah dalam menjalankan roda pemerintahan salah satu nya kurangnya sumber daya manusia yang berkompeten dibidang keuangan.

1.2 Pembatasan Masalah

1. Penelitian ini menggunakan Kompetensi Sumber daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Optimalisasi Pengelolaan Aset sebagai variabel independen, Kualitas Laporan Keuangan sebagai variabel dependen dan Efektivitas Pengendalian Internal sebagai variabel moderasi.
2. Penelitian ini dilakukan pada Organisasi Perangkat Daerah dalam lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten Nias Selatan Tahun .
3. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder .
4. Peneliti menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) pada variabel penelitian yaitu sampel Organisasi Perangkat Daerah dalam lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten Nias Selatan.

1.3 Perumusan Masalah

1. Apakah Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan?

2. Apakah Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan?
3. Apakah Optimalisasi Pengelolaan Aset berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan?
4. Apakah Efektivitas Pengendalian Internal dapat memoderasi pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia?
5. Apakah efektivitas Pengendalian Internal dapat memoderasi pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi?
6. Apakah Efektivitas Pengendalian Internal dapat memoderasi pengaruh Optimalisasi Pengelolaan Aset?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Optimalisasi Pengelolaan Aset terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
4. Untuk menguji dan menganalisis Efektivitas Pengendalian Internal dalam memoderasi pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia.
5. Untuk menguji dan menganalisis Efektivitas Pengendalian Internal dalam memoderasi pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi
6. Untuk menguji dan menganalisis Efektivitas Pengendalian Internal dalam memoderasi pengaruh Optimalisasi Pengelolaan Aset.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk menambah dan memperluas wawasan ilmu pengetahuan dalam perkembangan teori mengenai Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Optimalisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan dimoderasi efektivitas pengendalian internal.

2. Bagi Praktis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pihak Pemerintah Kabupaten Nias Selatan sehingga lebih baik lagi dalam hal peningkatan kualitas laporan keuangan.

3. Bagi Universitas Prima Indonesia

Sebagai bahan studi kepustakaan dan data tambahan untuk dapat memperkaya penelitian ilmiah dalam bidang Laporan Keuangan Pemerintah Daerah di Indonesia.

1.6 Teori dan konsep

Menurut Robbins (2006:52), kemampuan sumber daya manusia dapat diartikan sebagai kapasitas individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam pekerjaan tertentu. Kemampuan keseluruhan seseorang pada hakikatnya terdiri dari dua faktor, yaitu kemampuan intelektual dan kemampuan fisik. Menurut Robert A. Leitch dan K. Roscoe Davis dalam Jogiyanto (2005:11), sistem informasi adalah suatu sistem dalam organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu laporanlaporan yang diperlukan. Menurut Siregar (2004:519) optimalisasi aset adalah satu proses kerja dalam manajemen aset yang bertujuan untuk mengoptimalkan potensi fisik, lokasi, nilai, jumlah/volume, legal dan ekonomi yang dimiliki aset tersebut. Dalam tahapan ini, aset-aset yang dimiliki pemerintah daerah diidentifikasi dan dikelompokkan atas aset yang memiliki potensi dan tidak memiliki potensi. Sistem pengendalian intern menurut Messier et al. (2006:250) merupakan suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen, dan personal entitas lain yang didesain untuk memberi keyakinan memadai tentang pencapaian tiga golongan tujuan yaitu keandalan pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasi, dan kepatuhan terhadap hukum

dan peraturan yang berlaku. Laporan keuangan adalah catatan informasi suatu entitas pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja entitas tersebut.

1.7 Penelitian Terdahulu

Irafah,Sari dan Muhyarsyah (2020) judul Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia,Peran Internal Audit, dan Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Keuangan, Variabel independen adalah Kompetensi Sumber Daya Peran Internal Audit Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Keuangan Daerah Variabel dependen : Kualitas Laporan Keuangan dengan hasil sebagai berikut Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan, Peran Internal Audit berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan secara parsial, Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Keuangan Daerah tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan secara parsial. Kompetensi SDM, Peran Internal Audit, Kesuksesan Penerapan SIKD berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan.

1.8 Hipotesis

1. H1 : terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan lingkup pemerintah daerah kabupaten nias selatan.
2. H2 : terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan lingkup pemerintah daerah.
3. H3 : terdapat pengaruh yang signifikan terhadap optimalisasi pengelolaan aset terhadap kualitas laporan keuangan lingkup pemerintah daerah.
4. H4 : terdapat efektifitas pengendalian internal mampu memoderasi kompetensi sumber daya manusia.
5. H5 : terdapat efektivitas pengendalian internal mampu memoderasi pemanfaatan teknologi informasi.
6. H6 : terdapat efektivitas pengendalian internal mampu memoderasi optimalisasi teknologi informasi.